



PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS KEBONDALEM

IDENTIFIKASI RISIKO

No.	NAMA KEGIATAN	TUJUAN KEGIATAN	AREA/LOKASI	IDENTIFIKASI RISIKO						ANALISA RISIKO INHEREN					EVALUASI RISIKO	RENCANA PENANGANAN RISIKO			PEMILIK RISIKO		
				SEBAB	KODE RISIKO	RISIKO	DAMPAK	PERNYATAAN RISIKO	PENGENDALIAN YANG SUDAH ADA	DAMPAK ( SEVERITY )	KEMUNGKINAN ( PROBABILITY )	CONCAT	SKOR	PERINGKAT RISIKO	APAKAH PERLU PENANGANAN RISIKO ?	TEKNIK PENANGANAN RISIKO	URAIAN PENANGANAN RISIKO	PEMBIAYAAN RISIKO			
UKP																					
1	Melakukan pemeriksaan spesimen	Melakukan pemeriksaan spesimen	Laboratorium	Salah identifikasi pasien, pelabelan dilakukan setelah pengambilan sampel		Tertukarnya spesimen	Salah pemberian hasil pemeriksaan, salah pemberian terapi	Karena pelabelan dilakukan setelah pengambilan spesimen, mungkin terjadi risiko tertukar spesimen sehingga terjadi kesalahan hasil pemeriksaan dan pemberian terapi	Identifikasi pasien dengan benar serta pelabelan dilakukan sebelum pengambilan spesimen	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mencegah Kerugian	Menjalankan SOP identifikasi pasien dan SOP Pelabelan	Referensi	PJ Unit
2	Pelayanan laboratorium	Pelayanan laboratorium	Laboratorium	Ruang tunggu pasien laboratorium dan P2 berbarengan		Pasien terinfeksi	Pasien laborat tertular penyakit dari pasien P2	Karena ruang tunggu pasien lab dan P2 yang berbarengan mungkin terjadi paparan airborne dari pasien TB/P2 sehingga pasien lab dapat tertular penyakit	Ruang tunggu diberi jarak antar pasien dan pasien wajib menggunakan masker	Sedang	3	Hampir pasti terjadi	5	35	15	Sangat Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Pemisahan ruang tunggu pasien lab dan Pasien P2	Referensi	PJ Unit
3	Preparasi reagensia sebelum pemeriksaan	Preparasi reagensia sebelum pemeriksaan	Laboratorium	Petugas tidak berhati-hati dalam preparasi reagen, tidak menggunakan APD		Terpapar Reagensia korosif	Petugas terpapar zat kimia beracun	Karena petugas tidak berhati-hati dalam preparasi reagen dan tidak menggunakan APD mungkin terjadi tumpahan maupun percikan dari reagen sehingga petugas terpapar zat kimia	Petugas wajib menggunakan APD saat preparasi reagen dan sampel	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penggunaan APD dan pemasangan label B3 pada tempat penyimpanan reagen	Referensi	PJ Unit
4	Pengambilan sampel darah	Pengambilan sampel darah	Laboratorium	Petugas melakukan recapping jarum dengan dua tangan		Petugas tertusuk jarum bekas pasien	Petugas terinfeksi	Karena petugas menutup kembali jarum bekas dengan dua tangan mungkin terjadi risiko tertusuk jarum sehingga petugas terinfeksi	Recapping jarum dengan satu tangan dan langsung membuang jarum bekas tanpa ditutup kembali ke safety box	Sedang	4	Hampir pasti terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penanganan pasca pajanan, lapor Tim PPI dan konsul dokter	Referensi	PJ Unit
5	Pembuangan limbah laboratorium	Pembuangan limbah laboratorium	Laboratorium	Tidak tersedia tempat sampah khusus limbah infeksius dan non infeksius		Penularan penyakit	Limbah medis laboratorium tercecer	Karena tidak tersedia tempat sampah khusus mungkin terjadi banyak limbah medis dan non medis tercecer sehingga dapat menyebabkan penularan penyakit lewat lingkungan	Pengadaan tempat sampah khusus dan pemilahan limbah sesuai jenisnya	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penyediaan tempat sampah sesuai jenis limbah	Referensi	PJ Unit
6	Pemeriksaan sampel	Pemeriksaan sampel	Laboratorium	Tegangan listrik yang tidak stabil		Alat laboratorium rusak	Pelayanan laboratorium tidak dapat dilakukan	Karena tegangan listrik yang tidak stabil mungkin menyebabkan alat laboratorium menjadi rusak sehingga pelayanan laboratorium tidak dapat dilaksanakan	Penambahan daya listrik dan pemasangan UPS pada alat laboratorium	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penambahan daya listrik dan pemasangan UPS	Referensi	PJ Unit
7	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	Petugas salah mengidentifikasi pasien		Kejadian obat tertukar	Penyakit pasien tidak sembuh bahkan memburuk	karena petugas salah mengidentifikasi pasien mungkin terjadi obat yang tertukar sehingga penyakit pasien tidak sembuh bahkan memburuk	SOP identifikasi pasien dijalankan, double cek obat dengan 5 benar	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Konfirmasi ulang identitas pasien minimal 3 unsur	Referensi	PJ Unit

8	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	Tulisan pembuat resep tidak terbaca jelas		Salah pemberian obat	Pasien mendapatkan obat tidak sesuai diagnosa	karena tulisan resep obat tidak terbaca dengan jelas mungkin terjadi salah pemberian obat sehingga pasien tidak mendapatkan obat sesuai diagnosa	Konfirmasi ulang ke petugas pembuat resep dan melihat simpus obat	Tinggi	4	Jarang terjadi	2	42	8	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Konfirmasi ulang ke petugas pembuat resep dan melihat simpus obat	Referensi	PJ Unit
9	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	Kurangnya pemberian informasi mengenai efek samping obat oleh petugas		Efek samping obat	Efektifitas penyerapan obat berkurang dan terjadi efek samping obat	Karena Kurangnya pemberian informasi mengenai efek samping obat oleh petugas mungkin terjadi efek samping obat sehingga Efektifitas penyerapan obat berkurang dan terjadi efek samping obat	Menjalankan SOP PIO kepada pasien dengan ttd pd resep obat oleh petugas yang memberikan obat	Rendah	2	Hampir tidak terjadi	1	21	2	sangat rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Penanganan efek samping obat	Referensi	PJ Unit
10	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	Pemberi resep tidak mengacu formularium dalam pemberian dosis obat		Kesalahan dosis/Formulasi obat	Terjadi over dosis obat, terapi menjadi tidak adekuat	karena Pemberi resep tidak mengacu formularium dalam pemberian dosis obat mungkin terjadi kesalahan dosis obat sehingga Terjadi over dosis obat, terapi menjadi tidak adekuat	Sosialisai formularium obat dan double cek obat dengan 5 benar	Rendah	2	Jarang terjadi	2	22	4	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Penanganan terjadinya over dosis obat, penanggulangan terapi	Referensi	PJ Unit
11	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	SOP PIO tidak dijalankan		Kesalahan edukasi cara pemberian obat	Efektifitas obat kurang	Karena sop PIO tidak dijalankan mungkin terjadi kesalahan edukasi pemberian obat sehingga efektifitas obat kurang	Menjalankan SOP PIO kepada pasien dengan ttd pd resep obat oleh petugas yang memberikan obat	rendah	2	Hampir tidak terjadi	1	21	2	sangat rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Pemberian informasi obat kepada pasien setiap kali mnyerahkan resep obat	Referensi	PJ Unit
12	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	Tidak dilakukan pengecekan obat dan penyimpanan obat yang tidak sesuai		Pemberian obat rusak	Pasien tidak sembuh, keracunan	Karena tidak dilakukan pengecekan obat dan penyimpanan obat yang tidak sesuai mungkin terjadi pemberian obat rusak sehingga dapat menimbulkan keracunan dan pasien tidak sembuh	Monitoring suhu dan tempat penyimpanan obat	Tinggi	4	Hampir tidak terjadi	1	41	4	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Double cek obat dan nukar obat yang rusak serta monitoring penyimpanan obat	Referensi	PJ Unit
13	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	Sambungan kabel tidak aman		Petugas tersetrum kabel blender	Terjadi KTD	Karena sambungan kabel yang tidak aman mungkin petugas bisa tersetrum blender sehingga terjadi KTD	Penataan jalur kabel dan pengecekan rutin colokan blender	Tinggi	4	Hampir tidak terjadi	1	41	4	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Mematikan arus listrik dan konsul ke dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit
14	Pemberian dan pengemasan obat	Pemberian dan pengemasan obat	Pelayanan Obat	Belum ada SOP pengelolaan obat kadaluarsa		Obat kadaluarsa belum dimusnahkan	Toksik terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar	Karena belum adanya SOP pengelolaan obat kadaluarsa mungkin obat kadaluarsa belum dimusnahkan sehingga menimbulkan toksik bagi lingkungan dan masyarakat sekitar	Pembuatan SOP pemusnahan obat kadaluarsa dan koordinasi dengan dinkes terkait pemusnahan obat kadaluarsa	Tinggi	4	Sangat jarang	1	41	4	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Pemisahan obat kadaluarsa sambil menunggu jadwal pemusnahan	Referensi	PJ Unit
15	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	Petugas belum memahami triase		Pasien yang datang terlambat penanganan	Keadaan pasien memburuk	Karena petugas belum memahami triase mungkin pasien yang datang terlambat ditangani sehingga memperburuk keadaan pasien	Sosialisasi triase kepada seluruh karyawan puskesmas	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penanganan pasien sesuai kegawatdaruratan pasien, Koordinasi antarpetugas	Referensi	PJ Unit
16	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	Program PPI tidak dijalankan		infeksi nosokomial	Petugas tertular penyakit infeksi	Karena program PPI yang tidak dijalankan mungkin terjadi infeksi nosokomial sehingga petugas tertular penyakit	Sosialisasi Program PPI kepada karyawan puskesmas	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Monitoring PPI oleh petugas PPI	Referensi	PJ Unit

17	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	SOP belum dibuat		Alur penanganan anafilaktik syok belum ada	pasien dengan syok anafilaktik tidak tertangani dan keadaan pasien memburuk	karena SOP syok anafilaktik belum dibuat mungkin terjadi syok anafilaktik saat pemberian tindakan medis sehingga pasien tidak tertangani dan keadaan pasien memburuk	Pembuatan dan sosialisasi SOP Penanganan syok anafilaktik kepada petugas medis, penyediaan emergency kit di setiap ruangan tindakan	Sedang	3	Mungkin terjadi	3	33	9	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Penanganan syok anafilaktik pasien dan memastikan emergency kit tersedia	Referensi	PJ Unit
18	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	Penataan alat tidak rapi		Petugas dan pasien tertimpa peralatan	Terjadi KPC pada pasien dan petugas	karena penataan alat di ruang tindakan tidak rapi mungkin petugas dan pasien tertimpa peralatan sehingga dapat terjadi KPC	Penataan peralatan di ruang tindakan	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Rujuk dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit
19	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	Tidak dilakukan asesmen pasien jatuh		Pasien terjatuh di ruangan	Terjadi KNC	karena tidak dilakukan asesmen pasien risiko jatuh mungkin kejadian pasien terjatuh diruangan sehingga terjadi KNC	Menjalankan assesmen pasien risiko jatuh sejak dari pendaftaran	Tinggi	4	Jarang terjadi	2	42	8	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Pertolongan dan pengobatan dokter bagi pasien yang terjatuh	Referensi	PJ Unit
20	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	Pelayanan tidak sesuai dengan harapan		Petugas diamuk keluarga	Trauma fisik dan psikis	karena pelayanan yang tidak sesuai dengan harapan pasien mungkin terjadi petugas diamuk keluarga pasien sehingga mengakibatkan trauma fisik dan psikis bagi petugas	Edukasi pasien hak dan kewajiban pasien dengan ramah dan 5 S terkait pelayanan yang tidak dapat diberikan di Puskesmas	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Menjelaskan kepada pasien dengan ramah dan sabar tentang hak dan kewajiban pasien	Referensi	PJ Unit
21	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	SOP penyuntikan aman tidak dilakukan		Tertusuk jarum bekas pasien	Petugas terinfeksi	karena SOP penyuntikan aman tidak dijalankan mungkin terjadi petugas tertusuk jarum bekas pasien sehingga petugas terinfeksi jarum bekas pasien	Sosialisasi SOP Penyuntikan aman kepada petugas medis oleh Tim PPI	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penanganan pasca pajanan dan telusur riwayat pasien, lapor Tim PPI dan konsul dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit
22	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Melakukan tindakan gawat darurat ringan	Ruang Tindakan	Prinsip ergonomic tidak diterapkan		lowback pain	Terjadi KNC, Petugas sakit	karena prinsip ergonomis tidak dijalankan mungkin terjadi lowback pain sehingga dapat terjadi KNC dan petugas sakit	Sosialisasi penerapan prinsip ergonomis pada karyawan	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	penataan ruangan sesuai prinsip ergonomis serta konsul dokter dan pengobatan	Referensi	PJ Unit
23	Pengkajian awal pasien	Pengkajian awal pasien	Poli rawat jalan	SOP pengkajian awal pasien tidak dijalankan		Kesalahan diagnosis	Pasien salah terapi dan tidak sembuh penyakitnya	karena SOP Pengkajian awal pasien tidak dijalankan mungkin terjadi kesalahan diagnosis sehingga pasien salah terapi dan penyakitnya tidak sembuh	Sosialisasi SOP Pengkajian awal pasien kepada tenaga medis	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	anamnesa ulang pasien sesuai gejala dan pemberian terapi sesuai dagnosis	Referensi	PJ Unit
24	Pengkajian awal pasien	Pengkajian awal pasien	Poli rawat jalan	SOP Identifikasi pasien tidak dijalankan		Kesalahan identifikasi pasien	pasien salah masuk ruangan poli	karena SOP Identifikasi pasien tidak dijalankan mungkin terjadi salah identifikasi pasien sehingga pasien salah masuk ruang poli	Sosialisasi SOP Identifikasi pasien dengan minimal 3 unsur dan ajukan pertanyaan dua arah kepada pasien	Sangat tinggi	5	Mungkin terjadi	3	53	15	sangat tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	permanggilan ulang pasien dan ajukan pertanyaan dua arah kepada pasien	Referensi	PJ Unit
25	Pengkajian awal pasien	Pengkajian awal pasien	Poli rawat jalan	Pemberian terapi tidak sesuai formularium		Kesalahan pemberian terapi	dokter salah memberikan pengobatan, penyakit tidak sembuh	karena Pemberian terapi tidak sesuai formularium mungkin terjadi kesalahan pemberian terapi sehingga dokter salah memberikan pengobatan dan penyakit pasien tidak sembuh	Sosialisasi formularium obat kepada tenaga medis	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	konfirmasi ulang pemberian resep dokter oleh perawat	Referensi	PJ Unit

26	Pengkajian awal pasien	Pengkajian awal pasien	Poli rawat jalan	SOP PPI tidak dijalankan		Penggunaan peralatan yang tidak steril	Pasien terinfeksi terpapar virus/bakteri dari peralatan bekas	karena SOP PPI tidak dijalankan mungkin terjadi penggunaan peralatan yang tidak steril sehingga mengakibatkan pasien terinfeksi karena terpapar bakteri/virus dari peralatan	SOP PPI dijalankan dan sebisa mungkin menggunakan peralatan yang disposable	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Monitoring sterilisasi peralatan	Referensi	PJ Unit
27	Pengkajian awal pasien	Pengkajian awal pasien	Poli rawat jalan	Tidak menggunakan APD		Petugas terinfeksi	petugas tertular penyakit dari pasien	karena tidak menggunakan APD saat pelayanan mungkin terjadi petugas terinfeksi sehingga petugas tertular penyakit dari pasien	monitoring kepatuhan penggunaan APD	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Monev penggunaan APD dan rujuk dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit
28	Pengkajian awal pasien	Pengkajian awal pasien	Poli rawat jalan	Kecepatan akses internet rendah		Pcare dan simpus tidak dapat diakses	pasien tidak terlayani sepenuhnya	karena kecepatan internet yang rendah mungkin pcare dan simpus tidak dapat diakses sehingga pasien tidak terlayani	penambahan kecepatan jaringan internet	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	RM pasien ditulis secara manual menunggu internet stabil dimasukkan ke simpus dan pcare	Referensi	PJ Unit
29	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Poli Gigi dan Mulut	Petugas tidak menggunakan APD		Terjadi Infeksi silang	Petugas atau pasien menjadi sakit	karena petugas tidak menggunakan APD mungkin terjadi infeksi silang sehingga petugas atau pasien sakit	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Sedang	3	Hampir tidak terjadi	1	31	3	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Monev penggunaan APD dan rujuk dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit
30	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Poli Gigi dan Mulut	SOP Penyuntikan aman tidak dijalankan		Petugas tertusuk jarum bekas	Petugas terinfeksi	karena SOP Penyuntikan aman tidak dijalankan mungkin terjadi petugas tertusuk jarum bekas pasien sehingga petugas terinfeksi jarum bekas pasien	Sosialisasi penyuntikan yang aman oleh Tim PPI	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Referensi	PJ Unit
31	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Poli Gigi dan Mulut	Tidak menggunakan APD		Terpapar saliva pasien	Petugas terinfeksi	karena petugas tidak menggunakan APD mungkin terpapar saliva pasien sehingga petugas terinfeksi	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Sosialisasi penyuntikan yang aman kpd petugas	Referensi	PJ Unit
32	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Poli Gigi dan Mulut	Tidak menggunakan APD		Terpapar darah pasien	Petugas terinfeksi	karena petugas tidak menggunakan APD mungkin terpapar darah pasien sehingga petugas terinfeksi	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Referensi	PJ Unit
33	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Poli Gigi dan Mulut	Kurang berhati hati saat persiapan bahan dan tidak menggunakan APD		Terkena paparan zat kimia/obat	Terpapar zat beracun	karena petugas kurang berhati-hati saat persiapan bahan dan tidak menggunakan APD mungkin terjadi paparan zat kimia sehingga petugas terpapar zat beracun	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Referensi	PJ Unit
34	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Poli Gigi dan Mulut	Kompresor tidak dimatikan saat alat tidak dipakai		Suara bising kompresor	Gangguan pendengaran	karena kompresor tidak dimatikan saat alat tidak dipakai mungkin menimbulkan suara bising sehingga dapat mengganggu pendengaran	Memasang peredam suara di ruangan	Sedang	3	hampir tidak terjadi	1	31	3	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Monitoring kepatuhan penggunaan APD	Referensi	PJ Unit
35	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Pemeriksaan pasien di Poli gigi dan mulut	Poli Gigi dan Mulut	Penataan kabel tidak rapi		Kabel dan selang dental unit melintang dilantai	Tersandung dan jatuh	karena penataan kabel tidak rapi mungkin kabel dan selang dental unit melintang dilantai sehingga bisa mengakibatkan pasien/ petugas tersandung dan jatuh	Penataan kabel dan selang dental unit	Sedang	3	Sangat jarang	1	31	3	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	Mematikan kompresor jika alat tidak digunakan	Referensi	PJ Unit

36	Identifikasi awal pasien	Identifikasi awal pasien	Pendaftaran	Antrian tidak tertib		Penumpukan pasien di loket	Pasien berdesakan di loket pendaftaran	karena antrian pasien yang tidak tertib mungkin terjadi penumpukan pasien di loket sehingga pasien saling berdesakan di loket pendaftaran	Pemisahan antrian loket	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penatan kabel dan selang dental unit agar tidak mengganggu aktifitas	Referensi	PJ Unit
37	Identifikasi awal pasien	Identifikasi awal pasien	Pendaftaran	Pasien tergesa gesa, pasien beda faskes		Pasien tidak membawa kartu BPJS	Pasien dianggap pasien umum sehingga pasien harus membayar biaya pendaftaran dan tindakan ( bila ada )	karena pasien tergesa-gesa mungkin terjadi pasien tidak membawa kartu BPJS sehingga pasien dianggap pasien umum dan harus membayar biaya pendaftaran dan tindakan	Penggunaan KTP/NIK pasien yg bridging dg BPJS	Sedang	3	Mungkin terjadi	3	33	9	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Penggunaan KTP/NIK pasien yg bridging dg BPJS	Referensi	PJ Unit
38	Identifikasi awal pasien	Identifikasi awal pasien	Pendaftaran	Sinyal internet terlalu kecil		Gangguan sinyal	Simpus, rujukan dan Pcare tidak bisa diakses sehingga pengisian RM pasien tidak dapat dilakukan	karena sinyal internet terlalu kecil mungkin terjadi gangguan sinyal sehingga simpus dan pcare tidak dapat diakses dan pengisian RM pasien tidak dapat dilakukan	Upgrade jaringan internet	Sedang	3	Mungkin terjadi	3	33	9	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Upgrade jaringan internet	Referensi	PJ Unit
39	Identifikasi awal pasien	Identifikasi awal pasien	Pendaftaran	Petugas tidak teliti, salah identifikasi		Salah Rekam Medis	RM pasien tidak sesuai sehingga riwayat pengobatan tidak bisa teridentifikasi	karena petugas tidak teliti dan salah identifikasi mungkin terjadi salah rekam medis sehingga RM pasien tidak sesuai dan riwayat pengobatan tidak bisa diidentifikasi	Monitoring ketepatan pengisian RM elektronik	Sangat tinggi	5	Mungkin terjadi	3	53	15	Sangat Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Ketepatan pengisian RM elektronik	Referensi	PJ Unit
40	Identifikasi awal pasien	Identifikasi awal pasien	Pendaftaran	Petugas memberi pelayanan kurang maksimal		Pelayanan lama	Petugas mendapat komplain	karena petugas pemberi pelayanan kurang maksimal mungkin terjadi pelayanan menjadi lama sehingga petugas mendapat komplain	Penambahan petugas di loket pendaftaran	Sedang	3	Mungkin terjadi	3	33	9	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Penambahan petugas Pendaftaran	Referensi	PJ Unit
41	Identifikasi awal pasien	Identifikasi awal pasien	Pendaftaran	Salah penulisan identitas pd resep		Penulisan ulang identitas pd lembar resep, lembar resep terbuang	Biaya ATK lebih banyak	karena kesalahan penulisan identitas pasien mungkin terjadi penulisan ulang pada lembar resep sehingga biaya ATK bertambah	Ketelitian petugas pendaftaran dalam identifikasi pasien	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Ketelitian petugas pendaftaran dalam identifikasi pasien	Referensi	PJ Unit

UKM

42	Penemuan suspek TB	Pengambilan dahak pasien TB	Program P2	Petugas tidak memakai APD saat memberikan instruksi pengambilan dahak kepada pasien		Droplet pasien terpercik	Petugas tertular penyakit TB	Karena petugas tidak memakai APD saat memberikan instruksi pengambilan dahak kepada pasien mungkin terjadi percikan droplet pasien sehingga petugas tertular penyakit TB	Petugas menggunakan APD dalam kegiatan screening suspek TB	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Melakukan hand hygiene, pemakaian APD dan konsul dokter bila diperlukan	Referensi	PJ Unit
43	Kegiatan Pelayanan Imunisasi	Kegiatan Pelayanan Imunisasi	Imunisasi	Screening kondisi pasien tidak dilakukan		Terjadinya KIPI ( Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi )	Timbul demam dan ruam pada pasien pasca imunisasi	Karena petugas tidak melakukan screening kondisi pasien mungkin terjadinya KIPI pasca penyuntikan sehingga timbul demam maupun ruam pada pasien	Screening kondisi pasien serta Edukasi pasien tentang KIPI dan Monitoring pasca penyuntikan	Sedang	3	Jarang terjadi	2	32	6	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	Pemberian obat pencegahan KIPI	Referensi	PJ Unit
44	Kegiatan Pelayanan Imunisasi	Kegiatan Pelayanan Imunisasi	Imunisasi	SOP Penyuntikan aman tidak dilaksanakan		Tertusuk Jarum	Petugas terinfeksi jarum bekas pasien	Karena SOP Penyuntikan aman tidak dilakukan mungkin terjadi petugas tertusuk jarum bekas sehingga petugas terinfeksi akibat tusukan jarum bekas pasien	Sosialisasi SOP Penyuntikan aman kepada tenaga medis	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Lakukan tindakan pasca pajanan, laporkan PPI dan konsul dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit

45	Posyandu Balita	Posyandu Balita	GIZI	1.Dacin menggantung dengan tidak benar dan tidak kokoh 2.kain untuk menimbang mudah robek, tiak kuat dan tidak layak. 3.Balita saat akan ditimbang dalam posisi tidak benar		Balita dapat jatuh saat proses penimbangan berlangsung	Cedera pada balita	Karena dacin menggantung tidak benar dan tidak kokoh, kain mudah robek, serta posisi balita yang tidak benar mungkin terjadi balita terjatuh sehingga terjadi cedera pada balita	Pengadaan alat timbang digital untuk menggantikan dacin	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Berhati-hati dalam penimbangan, pengobatan bagi balita yang cedera	Referensi	PJ Unit
46	Pelaksanaan Posbindu	Pelaksanaan Posbindu	PTM	SOP Penyuntikan aman tidak dilaksanakan		Tertusuk Jarum saat posbindu	Tertular infeksi	Karena SOP Penyuntikan aman tidak dilakukan mungkin terjadi petugas tertusuk jarum bekas sehingga petugas terinfeksi akibat tusukan jarum bekas pasien	Sosialisasi SOP Penyuntikan aman kepada tenaga medis	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Lakukan tindakan pasca pajanan, lapor tim PPI dan konsul dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit
47	Pemberian vitamin A pada anak sekolah	Pemberian vitamin A pada anak sekolah	UKS	Murid merasakan Mual/muntah akibat pemberian vit A		Murid tidak mau minum vitamin A	Tidak dapat diberikan Vit A	Karena murid merasakan mual muntah akibat pemberian Vitamin A mungkin terjadi murid tidak mau minum vitamin A sehingga pemberian vitamin A tidak dapat dilakukan	Edukasi murid dan orang tua mengenai efek pemberian Vit.A	Sedang	3	Hampir tidak terjadi	1	31	3	rendah	Ya	Mereduksi Kerugian	didampingi orang tua saat pemberian, minum vitamin A dilakukan dirumah agar bisa diberikan minum lebih banyak	Referensi	PJ Unit
48	Screening kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar	Screening kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar	UKGS	Petugas tidak menggunakan APD		Terpercik saliva dari pasien( murid )	Petugas tertular penyakit	Karena petugas tidak menggunakan APD saat pemeriksaan screening gigi dan mulut disekolah mungkin terpercik saliva dari murid sehingga petugas tertular penyakit	Monitoring penggunaan APD	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Monitoring penggunaan APD	Referensi	PJ Unit
49	Pencegahan penyakit DBD	Pencegahan penyakit DBD	KESLING	Fogging Asap yang mengandung bahan berbahaya dan berminyak		Terpleset Mual,Muntah, s akit kepala keracunan dan sesak baik petugas maupun masyarakat sekitar	Asap fogging berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan	Karena asap fogging yang mengandung bahan berbahaya dan berminyak mungkin berdampak buruk bagi kesehatan Terpleset Mual,Muntah, s akit kepala keracunan dan sesak baik petugas maupun masyarakat sekitar sehingga berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan	Penggunaan APD bg petugas, pengosongan hunian yang akan disemprot serta edukasi 3M Plus untuk menggantikan fogging dalam pemberantasan DB	Tinggi	4	Jarang terjadi	2	42	8	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	beri air minum banyak, bawa warga ke tempat terbuka menjauh dari asap	Referensi	PJ Unit
50	Pencegahan penyakit DBD	Pencegahan penyakit DBD	KESLING	Suara mesin fogging terlalu keras		Suara mesin fogging mengganggu pendengaran	Mengakibatkan balita dan anak - anak menangis ketakutan	karena suara mesin fogging yang terlalu keras mungkin mengganggu pendengaran sehingga mengakibatkananak-anak menangis ketakutan	menjauhkan anak-anak saat jadwal diadakan fogging	Tinggi	4	Jarang terjadi	2	42	8	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	menjauhkan anak-anak dari area fogging	Referensi	PJ Unit
51	Pengelolaan Limbah medis (limbah cair)	Pengelolaan Limbah medis (limbah cair)	KESLING	Belum ada IPAL		Limbah cair tidak dikelola dengan baik	Merusak lingkungan dan memberikan dampak buruk bagi kesehatan dengan timbulnya berbagai penyakit	Karena belum tersedianya IPAL mungkin limbah cair tidak dikelola dengan baik sehingga merusak lingkungan dan memberikan dampak buruk bagi kesehatan	Pembuatan IPAL	Tinggi	4	Jarang terjadi	2	42	8	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	limbah cair ditampung dalam wadah plastik tahan bocor dan dikumpulkan	Referensi	PJ Unit

52	Pengelolaan Sampah medis dan non medis (limbah padat)	Pengelolaan Sampah medis dan non medis (limbah padat)	KESLING	Belum ada kerjasama dengan Pihak Ketiga dalam pengelolaan limbah medis dan non medis	Limbah medis dan non medis tidak dikelola dengan baik	Dapat menimbulkan pencemaran terhadap lingkungan dan berbahaya bagi petugas serta pasien	Karena belum adanya kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan limbah medis dan non medis mungkin limbah tidak dikelola dengan baik sehingga terjadi pencemaran lingkungan dan berbahaya bagi petugas serta pasien	MOU dengan Pihak ketiga dalam pengelolaan sampah medis dan medis	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	sampah medis dikumpulkan di cool box sambil menunggu pengangkutan limbah medis oleh pihak ketiga	Referensi	PJ Unit
53	Penyuluhan PHBS	Penyuluhan PHBS	PROMKES	Kurang ketelitian petugas dalam pemasangan spanduk dan menggunakan peralatan yang tidak memenuhi standar.	Tertimpa spanduk	Menimbulkan cedera bagi petugas dan masyarakat	Karena kurang ketelitian petugas dalam pemasangan spanduk dan penggunaan peralatan yang tidak memenuhi standar mungkin petugas bisa tertimpa spanduk sehingga terjadi cedera bagi petugas dan masyarakat sekitar	Penggunaan peralatan yang standar dan petugas terlatih dalam pemasangan spanduk	Tinggi	4	Jarang terjadi	2	42	8	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	perbaiki spanduk dan pengobatan bagi petugas maupun warga yang cedera	Referensi	PJ Unit
54	Penyuluhan PHBS	Penyuluhan PHBS	PROMKES	Suara pengeras suara saat penyuluhan terlalu keras	Kebisingan	Gangguan pendengaran	Karena suara pengeras suara yang terlalu keras mungkin terjadi kebisingan sehingga mengakibatkan gangguan pendengaran	Mengecilkan suara speaker agar tidak terlalu keras	Tinggi	4	Jarang terjadi	2	42	8	sedang	Ya	Mereduksi Kerugian	mengecilkan suara speaker	Referensi	PJ Unit
55	Pemeriksaan VCT Mobile	Pemeriksaan VCT Mobile	Program HIV/AIDS/IMS	Petugas kurang hati hati dalam melakukan tindakan pada pasien HIV/AIDS/IMS	Petugas terpapar cairan infeksius dari pasien	petugas terinfeksi	Karena petugas kurang hati-hati dalam melakukan tindakan pada pasien mungkin petugas terpapar sehingga petugas terinfeksi	Petugas menggunakan APD dan selalu Handhygiene	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	tatalaksana pasca pajanan, gali riwayat medis pasien, lapor tim ppi dan konsu dokter untuk pengobatan	Referensi	PJ Unit

**ADMEN**

56	Penataan Parkir pengunjung	Agar kendaraan tertata rapi	Lapangan parkir	Kendaraan tidak diparkir dengan baik,	Parkir kendaraan pengunjung tidak tertata rapi	Terjadi kecelakaan	Karena kendaraan tidak diparkir dengan baik mungkin kendaraan pengunjung menjadi tidak tertata rapi sehingga terjadi kecelakaan	Pemindahan parkir pengunjung	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Penataan parkir oleh tukang parkir dan pemindahan parkir pengunjung ke sebelah selatan gedung	Referensi	PJ Unit
57	Penataan Parkir pengunjung	Mengurangi risiko kecelakaan dan Penyediaan sarana bagi penyandang Disabilitas	Lapangan parkir	Belum ada parkir khusus pengunjung, terutama pengunjung dengan Disabilitas	Pasien bisa tertabrak kendaraan	Tempat parkir pengunjung sempit dan belum ada akses jalan bagi pasien Disabilitas	Karena belum ada parkir khusus pengunjung terutama pasien disabilitas mungkin tempat parkir pengunjung sempit dan belum ada akses jalan bagi pasien disabilitas sehingga pasien bisa tertabrak kendaraan	Pemindahan parkir pengunjung dan pembuatan akses jalan untuk pasien Disabilitas	Tinggi	4		4	44	16	Sangat Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Usulan pembuatan akses jalan bagi pengunjung disabilitas	Referensi	PJ Unit
58	Keamanan parkir pengunjung	Mengantisipasi agar tidak terjadi pencurian kendaraan pengunjung	Lapangan parkir	Kendaraan kadang lupa dikunci	Kendaraan hilang	Kerugian material bagi pengunjung dan petugas	kendaraan yang lupa dikunci mungkin kendaraan hilang sehingga terjadi kerugian material bagi pengunjung maupun petugas	Pemasangan CCTV	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	usula pengadaan CCTV dan memastikan kendaraan telah terkunci sebelum meninggalkan kendaraan	Referensi	PJ Unit
59	Pemenuhan SDM	Memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan	Kepegawaian	Beberapa tenaga dokter dan perawat gigi sudah purna tugas	Kekurangan tenaga dokter umum dan perawat gigi	Pelayanan pasien kurang maksimal	Karena beberapa tenaga dokter dan perawat gigi sudah purna tugas mungkin kekurangan tenaga dokter dan perawat sehingga pelayanan pasien kurang maksimal	Pengajuan usulan penambahan tenaga dokter umum dan perawat gigi melalui rekrut dan nota dinas	Tinggi	4	Hampir pasti terjadi	5	45	20	Sangat Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	pemeriksaan pasien dibantu oleh perawat dan pengusulan tambahan dokter ke BKD dan Dinkes	Referensi	PJ Unit

60	Penyediaan peralatan sesuai standar	Peralatan terpelihara dan terkalibrasi	Peralatan medis	Tidak ada jadwal pemeliharaan alat, Tidak ada anggaran pengadaan alat dan kalibrasi, tidak ada penanggungjawab peralatan dan monitoring peralatan, belum ada uji fungsi alat	Alat rusak dan belum dikalibrasi	Pelayanan terganggu, tidak memenuhi target	karena Tidak ada jadwal pemeliharaan alat, Tidak ada anggaran pengadaan alat dan kalibrasi, tidak ada penanggungjawab peralatan dan monitoring peralatan, belum ada uji fungsi alat mungkin alat rusak dan belum dikalibrasi sehingga pelayanan terganggu	Pembuatan jadwal pemeliharaan alat, penganggaran kalibrasi alat, pembuatan sk penanggungjawab peralatan	Tinggi	4	sering terjadi	4	44	16	Sangat Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Usulan kalibrasi dan pemeliharaan alat lewat Dinkes, pembuatn jadwal kalibrasi peralatan, pembuatan SK PJ Peralatan	Referensi	PJ Unit
61	Perawatan dan Pemeliharaan Ambulance	Kendaraan terawat dan aman dikendarai	ambulance	Tidak ada penanggungjawab, tidak ada SOP Pemeliharaan, Tidak ada anggaran	Ambulance tidak terawat	Pelayanan terganggu, tidak memenuhi target, resiko kecelakaan	karena Tidak ada penanggungjawab, tidak ada SOP Pemeliharaan, Tidak ada anggaran mungkin ambulance menjadi tidak terawat sehingga pelayanan terganggu dan berisiko kecelakaan	Maintenance kendaraan secara berkala, pembuatan SK Pemeliharaan Ambulance	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Pembuatan SOP Pemeliharaan ambulance dan PJ ambulance	Referensi	PJ Unit
62	Pengadaan Barang dan Jasa	Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa	Barang dan Jasa	Aturan dinas yang kurang fleksibel	Pengadaan kebutuhan terlambat	memenuhi barang dan jasa tidak dapat dilakukan	karena aturan dinas yang kurang fleksibel mungkin pengadaan terhambat sehingga pemenuhan barang dan jasa tidak dapat dilakukan	Membuat POA, RKA	Tinggi	4	Mungkin terjadi	3	43	12	Tinggi	Ya	Mereduksi Kerugian	Mmembuat usulan pengadaan barang dan jasa ke Dinkes	Referensi	PJ Unit